



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA
USIA 12-59 BULAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT
: ANALISIS DATA SSGI TAHUN 2024**

Oleh :

NAHDAH ARIFATIL ULFAH

NIM. 2211212033

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 8 April 2026

NAHDAH ARIFATIL ULFAH, NIM. 2211212033

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA USIA 12-59 BULAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT : ANALISIS DATA SSGI TAHUN 2024**

x + 103 halaman, 26 tabel, 7 gambar , 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan data SSGI 2024 adalah 4,7%. Prevalensi tersebut mengalami peningkatan dari data SKI 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita usia 12-59 bulan di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross sectional. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari hasil Survei Status Gizi Indonesia 2024 dengan jumlah sampel sebesar 10.529 balita. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Two-Stage Stratified Random Sampling. Analisis yang dilakukan berupa univariat, bivariat, multivariat dan pemetaan.

Hasil

Terdapat 489 (4,7%) balita usia 12-59 bulan yang mengalami ISPA di Provinsi Sumatera Barat, dengan proporsi kasus terbanyak ditemukan pada kelompok usia 12-24 bulan dan terkonsentrasi di empat kabupaten/kota. Mayoritas rumah tangga responden masih menggunakan jenis bahan bakar masak yang kotor. Variabel status imunisasi, pemberian vitamin A, kepadatan hunian, dan jenis bahan bakar masak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian ISPA. Jenis bahan bakar masak menjadi variabel paling dominan dengan nilai *Adjusted* POR sebesar 2,26 (95% CI: 1.24 - 4.13).

Kesimpulan

Penggunaan bahan bakar masak yang kotor merupakan faktor yang paling dominan terhadap tingginya kejadian ISPA pada balita di Provinsi Sumatera Barat, di samping faktor kepadatan hunian dan status kesehatan dasar anak (imunisasi dan vitamin A). Oleh karena itu, intervensi kesehatan masyarakat harus memprioritaskan program transisi ke bahan bakar bersih dan meningkatkan cakupan pelayanan imunisasi serta pemberian vitamin A, dengan target utama intervensi difokuskan pada kelompok usia rentan yaitu 12-24 bulan.

Daftar Pustaka : 111 (2015-2025)

Kata Kunci : Balita, Faktor Risiko, ISPA, SSGI 2024, Sumatera Barat

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 8 April 2026

NAHDAH ARIFATIL ULFAH, NIM: 2211212033

**FACTORS ASSOCIATED WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI)
AMONG TODDLERS AGED 12-59 MONTHS IN WEST SUMATRA
PROVINCE : 2024 SSGI DATA ANALYSIS**

x + 103 pages, 26 tables, 7 figures, 6 appendices

ABSTRACT

Objective

The prevalence of Acute Respiratory Infections (ARI) among toddlers in West Sumatra Province based on the 2024 SSGI results is 4.7%. This prevalence has increased from the 2023 SKI results. This study aims to determine the factors associated with the incidence of ARI in toddlers aged 12-59 months in West Sumatra Province.

Methods

This is a quantitative study using a cross-sectional design. It uses secondary data from the 2024 Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI), with a sample size of 10,529 toddlers. The research was conducted from January to March 2026. The sampling technique used was Two-Stage Stratified Random Sampling. The data was analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods, along with spatial mapping.

Results

There were 489 (4.7%) toddlers aged 12 to 59 months who experienced ARI in West Sumatra Province. The highest proportion of cases was found in the 12 to 24 month age group and concentrated in four districts or cities. The majority of respondent households still use dirty cooking fuels. Variables including immunization status, vitamin A administration, housing density, and the type of cooking fuel have a significant relationship with ARI incidence. The type of cooking fuel is the most dominant variable, with an *Adjusted* POR value of 2.26 (95% CI: 1.24 to 4.13).

Conclusion

The use of dirty cooking fuel is the most dominant factor contributing to the high incidence of ARI among toddlers in West Sumatra Province, alongside housing density and basic child health status (immunization and vitamin A). Therefore, public health interventions should prioritize transition programs to clean fuels and increase the coverage of immunization services and vitamin A administration. These interventions should focus primarily on the vulnerable age group of 12 to 24 months.

References : 111 (2015 to 2025)

Keywords : Toddlers, Risk Factors, ARI, 2024 SSGI, West Sumatra